

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT.IPMOMI merupakan salah satu Pembangkit Listrik yang mensuplai listrik untuk wilayah Jawa dan Bali yang berada di PAITON-PROBOLINGGO. Dalam mensuplai listrik untuk kebutuhan wilayah Jawa dan Bali tersebut, PLTU Paiton Unit 7 & 8 dilengkapi dengan peralatan yang mendukung dalam sistem PLTU secara keseluruhan. Mitsui & co. adalah perusahaan dagang Jepang yang bergerak di beberapa bidang komoditas bisnis, antara lain sistem tenaga dan energi, besi dan baja, mesin-mesin berat, elektronik, bahan-bahan kimia, makanan, tekstil, dan real estate. International Power (IP) adalah pemimpin perusahaan pembangkit listrik yang mengoperasikan 15.219 MW (net) dan 1.649 MW dalam pembangunan. Sistem yang kompleks dan saling berkaitan dalam sebuah siklus tersebut membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dalam mengoperasikan dan memelihara PLTU Paiton Unit 7 & 8 sesuai dengan bidang keilmuan, sehingga supply listrik untuk wilayah Jawa dan Bali dapat terpenuhi.

Sistem yang berjalan di PT.IPMOMI sudah terkomputerisasi dengan sistem yang ada telah memenuhi kebutuhan operasional yang dibutuhkan. Di bidang sarana dan prasarana sistem informasi secara Local Area Network untuk seluruh bagian kerja dengan tujuan mendukung alur sistem informasi manajemen sehingga dapat tercipta informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Di PT.IPMOMI, tepatnya di bagian *Acces Control Room* sampai saat ini menggunakan microsoft excel dalam proses *daily report* atau laporan shift kerja yang masih terkesan manual dan kurang efektif. Hal inilah yang menjadi motivasi penulis untuk membuat **“IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI DAILY REPORT ACCESS CONTROL SISTEM DI PT. IPMOMI PAITON-PROBOLINGGO”**.

1.2 Tujuan

- Untuk memenuhi persyaratan kelengkapan dalam matakuliah Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada program studi Manajemen Informatika Jurusan Teknologi Informasi di POLITEKNIK NEGERI JEMBER (POLIJE)
- Untuk mendapatkan pengalaman kerja sekaligus menggabungkan antara teori yang diperoleh dari bangku kuliah dengan kenyataan di lapangan kerja khususnya di Acces Control Room.
- Untuk melatih ketrampilan, kreatifitas, sikap serta pola bertindak di dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya seperti di bagian Acces Control Room.

1.3 Manfaat

- Untuk pihak PT.IPMOMI Paiton-Probolinggo adalah memperlancar operasional pada proses komputerisasi pada perusahaan utamanya di bagian *Acces Control Room*.
- Untuk mengetahui proses *Acces Control* yang ada di Acces Control Room PT. IPMOMI
- Untuk pihak penulis adalah memahami cara kerja *Acces Control* pada PT.IPMOMI Paiton-Probolinggo.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah di Bagian Acces Control Room di PT. IPMOMI Jln. Raya Surabaya – Situbondo Km. 141 Paiton Probolinggo 67291 Jawa Timur, Indonesia. Office phone +62 (0) 335 772 369 Fax +62 (0) 335 772 369. www.iprpic-gdfsoez.com / www.mitsui.co.jp

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 04 Mei 2014 sampai 30 Mei 2014. PKL dilakukan pada hari kerja kantor yaitu hari senin sampai hari jumat dengan batasan waktu kerja pukul 07.00 WIB – 16.00 WIB (9 jam). Ketentuan yang diterapkan oleh Program Studi Manajemen

Informatika yaitu berkisar 256-512 jam. Adapun perhitungan jam PKL yaitu: 9 jam x 28 hari= 252 jam sebagai jam kerja efektif ditambah dengan jam lembur ketika terdapat banyak tugas di lokasi PKL dan pengerjaan laporan diluar jam pelaksanaan PKL.

Tabel 1.1 *Tabel jadwal pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)*

No	Nama Kegiatan	Minggu			
		I	II	III	IV
1.	Pengarahan oleh pembimbing lapang tentang tata tertib dan peraturan di tempat PKL. Pembagian lokasi kerja dan perkenalan dengan karyawan di lokasi kerja tersebut.				
2.	Pelaksanaan PKL di bagian yang sudah ditentukan oleh pembimbing lapang dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.				
3.	Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan PKL.				
4.	Mulai melaksanakan penyusunan laporan PKL dan penyelesaian tugas-tugas yang diberikan di lokasi PKL.				

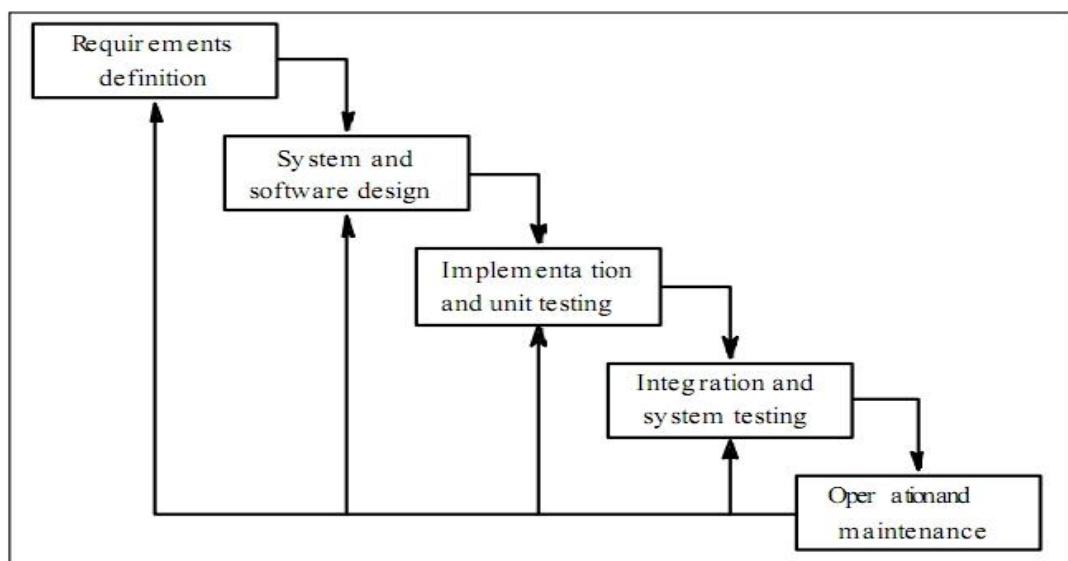
1.5 Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini adalah :

1. Metode Diskusi dilakukan antara mahasiswa dengan mahasiswa sekelompok dengan pembimbing lapangan mengenai daily report di PT. IPMOMI Paiton- Probolinggo pada bagian *Acces Control Room*.
2. Metode Observasi alam metode ini mahasiswa didampingi oleh pembimbing lapangan dalam melakukan pengamatan atau observasi langsung pada objek kerja dan instrumen – instrumennya pada bagian *Access Control Room*.

3. Metode dokumentasi kegiatan sehari-hari di tempat praktek kerja lapang, menggunakan buku BKPM yang ada di *Access Control Room*.
4. Metode Pengembangan Sistem

Metode Kegiatan yang digunakan dalam pembuatan program aplikasi ini adalah sebuah metode pengembangan *software* yang bersifat sekuensial dan terdiri dari 5 tahap yang saling terkait dan mempengaruhi seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 1.1 *Waterfall* menurut Sommerville (2003).

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing tahap dalam metode *Waterfall* menurut Sommerville (2003).

1. Analisa kebutuhan.

Dalam tahapan ini penulis mengumpulkan data-data yang dibutuhkan kemudian dari data tersebut dianalisis dan didefinisikan sesuai dengan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.

2. Desain sistem.

Desain sistem merupakan tahap penyusunan proses, data, aliran proses dan hubungan antar data yang paling optimal untuk menjalankan proses bisnis dan memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan hasil analisa kebutuhan.

Dokumentasi yang dihasilkan dari tahap desain sistem ini antara lain :

Use Case Diagram, ActivityDiagram, Statechart Diagram, Sequence Diagram dan Class Diagram.

3. Penulisan kode program

Merupakan tahap penerjemahan desain sistem yang telah dibuat ke dalam bentuk perintah-perintah yang dimengerti komputer dengan mempergunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Pada tahap ini penulis tidak melakukan penulisan kode program karena penulis hanya melakukan tahap analisis dan desain system.

4. Pengujian program.

Pengujian software dilakukan untuk memastikan bahwa *software* yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan semua fungsi dapat dipergunakan dengan baik tanpa ada kesalahan. Pengujian *software* biasanya dilakukan dalam 2 atau 3 tahap yang saling independen, yaitu : pengujian oleh internal tim pengembang, pengujian oleh pengguna di perusahaan.

5. Penerapan program.

Penerapan program merupakan tahap dimana tim pengembang menerapkan/ meng-*install software* yang telah selesai dibuat dan diuji ke dalam lingkungan Teknologi Informasi perusahaan dan memberikan pelatihan kepada pengguna di perusahaan.